KNOWLEDGE TEST

1. Saat ini saya sudah pernah menggunakan beberapa tools Automation Testing, diantaranya Cypress dan Katalon. Untuk perbedaan di antara dua tool ini adalah

* Katalon memeliki beberapa fitur utama diantaranya : Simple deployment, Quick & Easy SetUp, Faster Outcomes, Flexible modes, Easy Usage, Cross-Browser Application, Hands-On.
* Cypress memiliki beberapa fitur utama diantaranya : Time Travel, Debuggability, Automatic Waiting, (Spies, Stubs, and Clocks), Network Traffic Control, Consistent Result, ScreenShot and Videos.

1. Pada umunya untuk flow automation testing itu :

* Memasang software testing pada sistem/aplikasi yang kita bangun.
* Menulis “kode/script pengujian” pada software testing untuk menguji masing-masing fitur yang ada di sistem.
* “Kode/script pengujian” yang ditulis pada software testing disesuaikan dengan kebutuhan/output yang diinginkan pada setiap fitur.
* Menjalankan software testing untuk melihat apakah fitur yang ada pada sistem/aplikasi “lulus uji” oleh software testing atau tidak.
* Jika fitur yang diuji lulus, maka status hasil pengujian adalah passed atau “lulus”.J
* Jika fitur yang diuji tidak lulus, maka si-software testing akan menampilkan pesan error yang didapatkannya dari sistem kita.

Untuk Toolsnya sendiri berbagai macam, hanya saja saya saat ini menggunakan Cypress dan Katalon

1. Untuk Menentukan suatu fitur berjalan dengan sempurna itu ada beberapa hal yang harus di persiapkan, pertama sebagai QA, harus memiliki atau membuat Positif case dan negative case, dimana fungsinya sebagai suati langkah atau scenario dalam menjalankan fitur, dari sana kita bias mengembangankan beberapa scenario dari flow biasa sampai flow flow diluar nalar seorang user, kedua memastika tools yang di gunakan untuk testing sangat cocok dengan code/script yang di buat, ketika harus lulus di semua flow testing
2. Jika menemukan suatu fitur yang sudah di production ternyata menemukan bugs, sebagai QA kita harus cepat melakukan report untuk beberapa divisi, mulai membuat Tiket/Task Bugs tersebut, membuat Laporan Scenario terjadinya Bugs, Mengusulkan ke developer atau PM untuk me-revert commitan terakhir, memnentukan level prioritas dari bugs tersebut, dan melakukan test ulang untuk memastikan fitur tersebut sudah sempurna untuk di publish.